

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian Pre Experimental dengan desain penelitian one group pretest post test desain. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu pemberian komik **Gigi Sehat Cermin Tubuh Yang Sehat** kepada siswa kelas IV SDN Kalirejo 02 dan SDN Kalirejo 03, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), dilakukan pengukuran atau observasi (Pre dan post test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi (Notoatmodjo, 2012).

Pada minggu pertama dilakukan pengkajian data awal agar diperoleh data pengetahuan siswa kelas IV SDN Kalirejo 02 kemudian tiga hari kedepan dikenakan intervensi pemberian komik **Gigi Sehat Cermin Tubuh Yang Sehat** . Pada minggu kedua dilakukan pengkajian data awal agar diperoleh data pengetahuan siswa kelas IV SDN Kalirejo 03 kemudian tiga hari kedepan, dikenakan intervensi pemberian komik. Sesaat setelah intervensi (pemberian komik) dilakukan pengukuran (posttest) yaitu pengetahuan siswa kelas IV. Berikut adalah tabel rangkaian alur penelitian :

Pretest	Perlakuan	Penguatan	Posttest
01	X1	X2	02

Gambar 2. Alur Penelitian

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September hingga Desember 2017 yang meliputi perizinan penelitian, pembuatan media *komik* serta pengambilan data di SD Negeri Kalirejo 02 dan SD Negeri 03 Kalirejo yang terletak di Desa Kalirejo, kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Target populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kalirejo 02 Lawang yang berjumlah 42 siswa dan SDN Kalirejo 03 Lawang yang berjumlah 41 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan menggunakan kriteria inklusi yaitu sebesar 42 sampel, tidak menggunakan sampel minimal karena semua siswa telah memenuhi syarat kriteria inklusi.

Adapun syarat kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kelas IV berstatus aktif di SDN Kalirejo 02 dan SDN Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang
- b. Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- c. Siswa hadir pada saat *pre-test* dan *post-test*

Kriteria Eksklusi sebagai berikut :

- a. Siswa tidak masuk pada saat penelitian
- b. Siswa tidak dapat membaca dan menulis
- c. Siswa tidak bersedia menjadi responden

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

#### 1. variabel bebas (*Independent*)

variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan penggunaan media komik sebagai media pembelajaran

#### 2. variabel terikat (*dependent*)

variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan PGS

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
Penyuluhan	Penyampaian Informasi kepada siswa/i SD kelas IV tentang pedoman gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk Siswa/i kelas IV SDN Kalirejo 02 dan SDN Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang.	SAP	-	-
Pengetahuan	Kemampuan siswa SD kelas IV SDN Kalirejo 02 dan SDN Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” dengan menggunakan media komik.	Kuesioner pengetahuan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	-Baik : >80% -Sedang: 60-80% -Kurang : <60%	ordinal

### F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner untuk siswa yaitu kuesioner identitas siswa (*lampiran 8*), Kuesioner ini berupa pertanyaan berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal

pilihan ganda seputar pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk anak sekolah. (*Lampiran 9*)

2. Satuan penyuluhan merupakan seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan, termasuk sasaran, tempat, waktu, dan konsep acara. (*Lampiran 10*).
3. Media penyuluhan gizi merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk anak sekolah dalam proses pendidikan. Peneliti menggunakan media berupa *Komik*. (*Lampiran 4*)

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi :

### **1. Persiapan Penelitian**

#### **a. Penentuan Lokasi Penelitian**

Dari tiga sekolah dasar negeri di wilayah desa Kalirejo, yang sesuai dengan kriteria yaitu SD Negeri Kalirejo 02 dan SD Negeri Kalirejo 03 Lawang dengan kriteria : 1) Merupakan Sekolah Dasar Negeri di Lawang Kabupaten Malang, 2) Kemudahan Akses dan perizinan, 3) Belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi dengan menggunakan media *komik*.

#### **b. Tahap Pembuatan Media *Komik***

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media *komik*. Proses pembuatan media melalui tahap penentuan tema hingga proses percetakan. Tema atau materi yang tertuang dalam media *komik* adalah pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk anak sekolah. *Komik* disesuaikan dengan kesukaan anak-anak dengan jenis gambar yang menarik, warna yang terang, dan jenis atau ukuran tulisan yang jelas. Adapun langkah-langkah dalam membuat *komik* adalah sebagai berikut:

- Menuliskan ide cerita, narasi, dan dialog.
- Buatlah sketsa kasar alur cerita visual.

- Pembuatan desain karakter yang dibutuhkan.
- Dari sketsa kasar, jadikan sebuah sketsa rapi, berserat susunan panel yang digunakan, yang biasa disebut sebagai “name”.
- Dari name, buat komik jadi yang kemudian dilakukan finishing.
- Saat komik sudah selesai, buat hal-hal lain yang dibutuhkan untuk menjadikan komik lebih menarik, seperti halnya cover depan belakang, jika perlu berikan rincian karakter, namun rincian karakter sangat disayangkan jika dicantumkan, biarkan para pembaca mengetahui sifat dari tiap-tiap karakter melalui cerita yang diangkat.
- Setelah itu komik siap publish ataupun cetak.

c. Pengajuan Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

d. Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan ijin penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri Kalirejo 02 dan SD Negeri Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Bakesbangpol Kota Malang, tahap kedua mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang dan tahap ketiga yaitu melanjutkan perizinan penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri Kalirejo 02 dan SD Negeri Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang.

e. Koordinasi dengan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan wali kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 dan SD Negeri Kalirejo 03 Lawang Kabupaten Malang untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menentukan waktu untuk dilaksanakan penelitian.

f. Persiapan Penelitian

Peneliti menyiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan selama penelitian berlangsung yaitu instrument penelitian, media komik, alat tulis dan lain-lain.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Tahap pertama

Perkenalan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, memberikan arahan atau skema kegiatan yang akan berlangsung beberapa hari ke depan. Responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner identitas siswa/i untuk memperoleh data karakteristik responden penelitian. Setelah itu responden diberikan kuesioner pengetahuan tentang pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” sebagai bentuk *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum mendapatkan perlakuan. Kuesioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda dalam waktu mengerjakan kurang lebih 50 menit.

### b. Tahap kedua

Setelah dilakukan *pre-test* 3 hari kemudian responden diberikan intervensi berupa penyuluhan tentang pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk anak sekolah dengan media komik. Penyuluhan pada kelas IV berlangsung selama kurang lebih 50 menit, satu kelas berisi 42 orang responden.

### c. Tahap ketiga

Setelah memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok, responden kembali diberikan kuesioner pengetahuan tentang pesan gizi seimbang “Biasakan menyikat gigi sekurang-kurangnya dua kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur” untuk anak sekolah sebagai bentuk *post-test* untuk mengetahui pengetahuan responden setelah mendapatkan perlakuan. Kuesioner yang digunakan sama dengan kuesioner pada saat *pre-test*.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Data Gambaran Umum Responden

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskriptif.

#### b. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban "a, b, c, d, e". Apabila jawaban responden benar maka diberikan skor 10, dan untuk jawaban salah diberi skor "0". Total skor pengetahuan tertinggi adalah 100 dan terendah 0.

Cara mengukur pengetahuan responden dengan cara skoring (Nursalam, 2008) yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila hasil (76 %-100 %) jawaban benar
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila hasil (56 %-75 %) jawaban benar
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila hasil (<56 %) jawaban benar

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel, karakteristik tersebut mencakup jenis kelamin, umur, riwayat mendapatkan penyuluhan gizi, dan pengetahuan responden. Untuk variabel pengetahuan dalam hal ini untuk melihat nilai (*mean, median, modus, min, max, dan standar deviasi*) sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan.

#### b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menguji perbedaan :

- 1). Pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan yaitu dengan menggunakan uji T-Test Berpasangan (*Paired*

*Samples T-test*). Uji *Paired Samples T-test* digunakan untuk menguji perbedaan dari data dependent (sampel terikat).

2). Uji *Independent Samples T-test* digunakan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan antara kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika  $p \text{ value} < 0,05$  untuk  $\alpha$  5%.

## I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Komisi Etik dalam hal ini adalah Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data responden dan menekankan pada masalah etika meliputi:

### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sesaat sebelum responden diberi lembar observasi. Jika responden bersedia dimintai tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak menolak untuk menjadi responden.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.